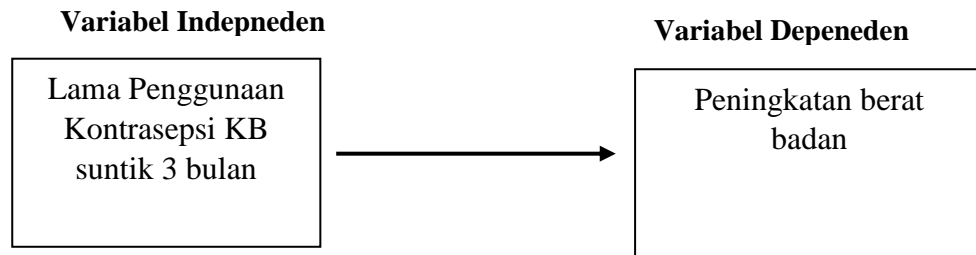


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi korelasional, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu pendekatan yang mengamati variabel independen dan dependen pada satu waktu tertentu atau satu kali pengukuran (Nursalam, 2019).

Desain korelasional memungkinkan peneliti untuk menganalisis keterkaitan antar variabel, menjelaskan hubungan tersebut, serta mengujinya berdasarkan teori yang relevan. Penelitian ini melibatkan dua variabel yang diukur secara bersamaan dalam satu kelompok subjek (Sugiyono, 2011).

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Wati Margi Lestari Desa Sambirejo Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) dalam Grecya (2019), populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah generalisasi dan memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh akseptor KB suntik 3 bulan yang tercatat di PMB Wati Margi Lestari Desa Sambirejo Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang, dengan jumlah sebanyak 147 ibu selama periode Januari hingga Maret.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) dalam Grecya (2019), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah bagian dari populasi (dilambangkan dengan N) yang dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti. Pemilihan sampel dilakukan dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menentukan apakah responden layak dijadikan sampel atau tidak.

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Merupakan pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan minimal sudah melakukan 3 kali suntik,
 - 2) Suntik dilakukan secara rutin sebanyak 3 kali,
 - 3) Berusia antara 20 hingga 35 tahun,
 - 4) Memiliki data berat badan lengkap dari setiap kunjungan.
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:
- 1) Data peserta KB di buku catatan tidak lengkap.

Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130(0,1^2)}$$

$$n = \frac{130}{1 + 1,3}$$

$$n = \frac{130}{2,3}$$

$$n = 56,52$$

$$n \approx 57$$

Dari total populasi sebanyak 147 orang, diperoleh 130 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan memiliki data lengkap. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 57 akseptor KB suntik 3 bulan, sedangkan sisanya sebanyak 17 orang tidak memenuhi kriteria karena data tidak lengkap.

E. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan	Rentan waktu penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan di hitung dari pertama penggunaan sampai dengan dilakukannya penelitian dalam satuan tahun	Catatan Buku Peserta KB	1. ≤ 1 tahun 2. > 1 tahun	Nominal
2	Peningkatan Berat Badan	Selisih berat badan sebelum penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan sampai dengan dilakukan penelitian	Catatan Buku Peserta KB	1. ≤ 1 Kg 2. > 1 Kg – 5 Kg 3. > 5 Kg	Ordinal

F. Variable Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut, karakteristik, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, organisasi, atau aktivitas tertentu yang mengalami variasi dan ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji serta diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen

Variabel bebas adalah faktor yang diduga menjadi penyebab atau memiliki potensi secara teoritis untuk memengaruhi variabel lainnya (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang secara konseptual dianggap dipengaruhi oleh perubahan pada variabel lain (Hardani et al., 2020).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan berat badan.

G. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah tersedia. Dalam hal ini, data diperoleh dari Buku Catatan Peserta KB di PMB Wati Margi Lestari Desa Sambirejo Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengurus Ethical Clearance (EC) ke Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk memperoleh persetujuan etik bahwa penelitian layak dilakukan, sesuai dengan kaidah etik penelitian yang berlaku.

- b. Setelah memperoleh surat tembusan untuk PMB, peneliti menyerahkan surat tersebut ke PMB Wati Margi Lestari Desa Sambirejo Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang.
- c. Setelah mendapatkan izin studi pendahuluan, peneliti melakukan pengamatan awal dan mulai meninjau data yang tercantum dalam Buku Catatan Peserta KB.
- d. Setelah memperoleh surat persetujuan penelitian, peneliti kemudian secara resmi melakukan pengumpulan data di PMB tersebut.
- e. Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 1 Januari, dengan bantuan bidan, untuk mendapatkan informasi terkait penggunaan kontrasepsi, berat badan, serta usia. Data yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi kriteria inklusi berjumlah 130 responden.
- f. Seluruh data yang telah dikumpulkan kemudian direkapitulasi untuk dianalisis lebih lanjut.

H. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data mengacu pada tahapan yang dijelaskan dalam beberapa langkah sebagai berikut:

1. Editing

Langkah pertama adalah melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan dan keakuratannya.

2. Coding

Coding merupakan proses pemberian kode numerik pada data yang memiliki beberapa kategori. Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan pengkodean guna mempermudah proses analisis. Adapun pengkodean dilakukan sebagai berikut:

a. Lama penggunaan kontrasepsi

≤ 1 tahun = 1

>1 tahun = 2

b. Peningkatan berat badan

≤ 1 kg = 1

$>1-5$ kg = 2

>5 kg = 3

3. Tabulating

Pada tahap ini, data numerik yang telah diperoleh disusun dalam bentuk tabel. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data sehingga lebih mudah dibaca, dianalisis, dan diinterpretasikan.

4. Entry

Tahap terakhir adalah memasukkan data yang telah dikodekan ke dalam program SPSS untuk dianalisis secara statistik.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel secara rinci (Notoatmodjo, 2010). Tujuan dari analisis ini adalah memberikan gambaran atau distribusi

frekuensi dari tiap variabel yang diteliti, baik dalam bentuk angka maupun persentase. Rumus yang digunakan dalam analisis univariat:

$$P = (f / N) \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi kemunculan

N = Total frekuensi keseluruhan

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menilai adanya hubungan atau korelasi antara dua variabel (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, analisis digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan) dan variabel dependen (peningkatan berat badan) dengan menggunakan uji statistik Chi Square.

Rumus Chi Square yang digunakan:

$$\chi^2 = \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi Square

F_o = Frekuensi yang diamati (observasi)

F_h = Frekuensi yang diharapkan

Syarat penggunaan uji Chi Square:

- a. Jumlah sampel harus lebih dari 40.
- b. Tidak boleh ada sel dengan frekuensi observasi (F_o) bernilai nol.
- c. Frekuensi harapan (F_h) yang kurang dari 5 tidak boleh melebihi 20% dari total sel.
 - 1) Tabel 2 x 2, seluruh nilai F_h harus ≥ 5 .
 - 2) Tabel 2 x k, jumlah sel dengan $F_h < 5$ tidak boleh lebih dari 20% dari total sel.

Penentuan signifikansi hubungan:

Jika nilai $p \leq 0,05$, maka hasilnya dianggap signifikan secara statistik, artinya terdapat hubungan antara kedua variabel, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya, jika $p > 0,05$, maka hasilnya tidak signifikan secara statistik, artinya tidak terdapat hubungan, sehingga H_o gagal ditolak (Sugiyono, 2011).